

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Peternakan unggas pedaging atau biasa disebut ayam broiler sangat populer dikonsumsi oleh warga Indonesia karena dapat memenuhi kebutuhan gizi terutama protein hewani, harga dari daging ayam broiler ini sendiri terjangkau murah dan juga mudah didapatkan. Untuk memaksimalkan produksi daging broiler perlu adanya faktor yang harus diperhatikan salah satunya manajemen perkandangan, bibit, pakan dan juga kesehatan.

Manajemen perkandangan merupakan suatu aspek penting dalam keberhasilan pemeliharaan ayam broiler, karena kandang sendiri digunakan sebagai tempat tinggal unggas dari DOC sampai panen, untuk melindungi dari perubahan kondisi diluar kandang yang berubah-ubah dan untuk tempat berlindung dari bahaya dari predator.

Menurut pendapat (Prihandanu, Trisanto, and Yuniati 2015), kandang sistem tertutup atau *Close House* merupakan sistem kandang yang harus sanggup mengeluarkan kelebihan panas, kelebihan uap air, gas, yang berbahaya seperti CO, CO<sup>2</sup> dan HN<sub>3</sub> yang ada dalam kandang, tapi disisi lain dapat menyediakan berbagai kebutuhan oksigen bagi ayam.

Keuntungan menggunakan kandang tertutup yaitu dapat memudahkan pengawasan, pengaturan suhu dan kelembapan, pengaruh cahaya, mempunyai ventilasi yang baik serta penyebaran penyakit mudah diatasi. Pemeliharaan ayam broiler dengan sistem kadang *Close House* dan *Open House* berpengaruh terhadap konsumsi pakan, berat badan dan FCR yang lebih baik dibanding kandang *Open House*.

CV Norrohman Farm yang terletak di Dusun Muneng, RT 03/RW 03, Desa Mayangan, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember merupakan salah

satu usaha peternakan ayam broiler yang telah menerapkan perkandangan dengan sistem kandang tertutup (*closed house*).

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-4 Progam Studi Manajemen Bisnis Unggas di Politeknik Negeri Jember. Melalui Praktik kerja lapangan ini mahasiswa akan mendapat kesempatan untuk mengembangkan cara berfikir, menambah ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab mahasiswa terhadap apa yang ditugaskan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Setelah melaksanakan PKL (Praktik Kerja Lapang) mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman dalam kegiatan perusahaan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Meningkatkan keterampilan dan melatih agar lebih kritis dalam perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan diperoleh diperkuliahan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Setelah melaksanakan PKL (Praktik Kerja Lapang) mahasiwa diharapkan dapat :

- a. Memberi kesempatan bagi mahasiwa untuk mengetahui secara langsung dilapangan tentang penerapan menejemen perkandangan di CV Norrohman Farm
- b. Melatih mahasiswa dalam berpikir kritis sehingga dapat melakukan evaluasi antara kondisi lapangan dengan teori yang diperoleh di perkuliahan.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaan dari kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu mahasiswa dapat melatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, mengembangkan ilmu dan wawasan serta memperoleh peneteahuan baru dibidang peternakan khususnya pada sisitem manajemen perkandangan ayam broiler di CV Norrohman Farm.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan PKL**

#### **1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL)**

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di CV Norrohman Farm yang terletak di Dusun Muneg, RT 03/RW 03, Desa Mayangan, Kecamatan Gumukma, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

#### **1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL)**

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di CV Norrohman Farm selama 2 bulan dimulai pada Tanggal 11 Oktober 2021 sampai 11 Desember 2021.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu sebagai berikut ini :

1. Melakukan pengamatan dan mempraktikkan secara langsung kegiatan yang sudah ditetapkan di perusahaan.
2. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan diluar jam kegiatan selama pelaksanaan kegiatan, pencatatan data harian yang diperoleh dari kegiatan selama PKL.
3. Menghitung, mengelola, menganalisa, membandingkan dengan pustaka lainya dan menyusun menjadi sebuah Laporan Peaktek Kerja Lapang.